

Pengenalan Web Informasi Desa Bagi Aparat Desa Di Desa Sangkanurip Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan

Ayub Zulkifli¹, Ikhsan Prayoga², Ainur Rafik³, Dede Iman⁴, Dina Pitria⁵, Farrah Azzahra⁶, Khansa Kamiliya⁷, Wafa Widiantika⁸, Nuraisyah⁹, Hifni Fitriah Nurjanah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dina Pitria

E-mail: dinapitria28@gmail.com

Abstrak

Desa Sangkanhurip Kecamatan Cigandamekar adalah desa yang memiliki banyak objek wisata yang bisa dinikmati oleh masyarakat, baik yang berada di luar Kabupaten Kuningan maupun yang berada di Kabupaten Kuningan, bahkan masyarakat sekitarnya. Bahkan Desa Sangkanhurip sudah dinobatkan menjadi salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai desa wisata, perlu ditunjang dengan berbagai sarana dan prasarana, juga sumber daya manusia yang mumpuni. Sekarang ini desa sangkanhurip memiliki SDM yang sudah lumayan mumpuni dalam menjalankan tugasnya untuk melayani masyarakat dan menjalankan tugas-tugas dari pemerintah daerah, baik tingkat kecamatan maupun PEMDA Kabupaten. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja aparat desa dan masyarakat desa sangkanhurip. Oleh karena itu perlu adanya penyampaian informasi dan pendampingan kepada Aparat Desa dan Masyarakat Desa Sangkanhurip terkait Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menunjang dalam memaksimalkan kinerja di Desa Sangkanhurip. Berdasarkan hal tersebut diatas dan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan beberapa metode. Metode yang akan dilakukan adalah dengan Ceramah penyampaian informasi terkait pemanfaatan teknologi informasi, Tanya Jawab, dan Pemberian Contoh atau Simulasi. Diharapkan dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini dapat membantu memberikan informasi dan pencerahan terkait dengan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan dan kinerja bagi Aparat Desa dan Masyarakat Desa Sangkanhurip Kecamatan Cigandamekar. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami akan mengambil tema "Pengenalan Web Informasi Desa Bagi Aparat Desa Di Desa Sangkanhurip Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan".

Kata kunci - web informasi desa, desa sangkanurip, aparat desa

Abstract

Sangkanhurip Village, Cigandamekar District is a village that has many tourist objects that can be enjoyed by the community, both those outside Kuningan Regency and those in Kuningan Regency, even the surrounding community. In fact, Sangkanhurip Village has been named one of the Tourism Villages in Kuningan, Answerarat Regency. In carrying out its duties as a tourist village, it needs to be supported by various facilities and infrastructure, as well as qualified human resources. Currently, Sangkanhurip village has human resources that are quite qualified in carrying out their duties to serve the community and carry out the tasks of the local government, both at the sub-district and district government levels. However, there are still a few things that need to be improved to optimize the performance of village officials and the Sangkanhurip village community. Therefore, it is necessary to provide information and assistance to Village Officials and the Sangkanhurip Village Community regarding the Utilization of Information Technology to support maximizing performance in

Sangkanhurip Village. Based on the above and in the context of implementing Community Service, several methods will be carried out. The method that will be carried out is by giving lectures to convey information related to the use of information technology, question, and answer, and giving examples or simulations. It is hoped that this Community Service can help provide information and enlightenment related to information technology in increasing the capacity and performance of Village Officials and the Sangkanhurip Village Community, Cigandamekar District. Therefore, in carrying out this Community Service we will take the theme "Introduction to the Village Information Web for Village Officials in Sangkanhurip Village, Cigandamekar District, Kuningan Regency.

Keywords - *village information website, Sangkanurip village, village officials*

PENDAHULUAN

Peran aparat desa yang merupakan bagian penting dari pemerintahan desa dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desa dalam melayani masyarakat dan tugas-tugas pemerintahan desa lainnya dalam menunjang pembangunan nasional, dan merupakan faktor penggerak yang sangat penting bagi suksesnya program-program yang telah direncanakan baik dalam lingkup Pedesaan maupun lingkup Nasional. Pembangunan yang secara kontinyu sangat membutuhkan sumber manusia yang tangguh dan unggul, terutama dari kalangan aparat desa yang memiliki kepedulian dan komitmen untuk membangun bangsa. Meskipun sudah banyak SDM yang memiliki kemampuan dasar terkait di bidang teknologi informasi namun masih terdapat permasalahan dan kendala yang dihadapi.

Permasalahan dan kendala yang terjadi sangat beragam, salah satunya adalah sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam beberapa bidang yang penting sebagai penunjang suksesnya peningkatan kinerja aparat desa. Salah satu bidang penting tersebut adalah masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi yang selalu berkembang, begitu juga kebutuhan penggunaan aplikasi-aplikasi yang semakin banyak untuk bisa dimanfaatkan dalam menunjang pekerjaan sebagai aparat desa. Keterampilan dan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi dan media social sangat membantu dalam efektivitas kerja dalam lingkup kegiatan aparat desa dan masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan dan Pemahaman serta keterampilan komputer di lingkungan aparat desa dan masyarakat sangat penting dilakukan suatu kegiatan pelatihan secara intensif dan terencana. (Supriyadi et al., 2024)

Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 ini maka penyelenggaraan pemerintahan di daerah bersifat deskripsi dan mengandung makna pemberdayaan. Selain itu Pemerintah Daerah lebih mengutamakan implementasi unit kerjateknis untuk mengikuti dan mengimplementasikan program-program prioritas Daerah yang tertinggal sebelumnya. Salah satu kebijakan penting yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data Desa dan mempermudah aparat desa dalam memberikan informasi Desa sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Good Governance* (Pemerintahan yang baik).

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas perlu dirancang suatu Website bantu yang digunakan untuk mendukung dalam pengembangan suatu desa yang ingin memenuhi harapan akan masyarakat luas dalam suatu Informasi yang akurat dan baik dari pengolahan akses informasi desa. (Sakban & Sinaga, 2020)

METODE

A. Definisi Konsep

Penelitian ini menyajikan model aplikasi berbasis web pada pengolahan data dan informasi di Desa Sangkanurip. Penelitian dimaksudkan untuk menggantikan sistem lama yang masih manual menjadi system baru berupa system informasi berbasis web. Dengan diberlakukannya system informasi berbasis web ini mengurangi pelayanan terhadap masyarakat Desa Sangkanurip secara

langsung dengan bertatap muka sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Dengan system informasi yang online masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan informasi dan program-program Desa Sangkanurip dengan hanya mengakses internet dari rumah.

B. Metode yang Digunakan

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsionalitas aplikasi tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program. Dalam pengujian ini, penguji hanya berinteraksi dengan antarmuka pengguna (UI) dari sistem dan mengamati output yang dihasilkan untuk memastikan bahwa input yang diberikan menghasilkan output yang sesuai dengan spesifikasi.

Metode ini cocok untuk pengujian website berbasis WordPress karena tidak memerlukan pemahaman mendalam tentang cara kerja internal WordPress, melainkan lebih pada bagaimana website desa merespons perintah pengguna seperti mengakses halaman, mengunggah informasi, atau menggunakan plugin.

Metode yang digunakan antara lain :

1. Tahapan Pengujian Black Box

1) Identifikasi Fitur yang Diuji

Pengujian mengidentifikasi fitur utama yang harus diuji pada website desa, seperti:

- Halaman Utama: Pengujian akses dan tampilan halaman utama serta navigasi.
- Pengelolaan Berita Desa: Memastikan bahwa pengguna bisa menambahkan, mengedit, dan menghapus berita desa.
- Pengelolaan Halaman Informasi Desa: Menguji apakah informasi seperti profil desa, struktur organisasi, dan peta desa dapat diakses dengan benar.
- Penggunaan Plugin: Pengujian pada plugin yang digunakan, misalnya plugin SEO atau plugin untuk formulir kontak.
- Responsivitas: Pengujian tampilan website di berbagai perangkat (desktop, tablet, dan ponsel).

2) Desain Kasus Uji (Test Case)

Pengujian menyusun daftar kasus uji yang melibatkan skenario penggunaan nyata oleh pengguna. Contohnya:

- Pengguna mengakses halaman profil desa.
- Pengguna mencoba mengirim pesan melalui formulir kontak.

3) Evaluasi Hasil Pengujian

Hasil dari setiap test case dianalisis untuk memastikan bahwa fitur berfungsi dengan benar. Jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian, langkah perbaikan harus dilakukan.

4) Pemeliharaan Sistem

Tahap ini adalah tahap akhir, pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil-hasil yang diperoleh dengan penerapan system informasi berbasis web. Selama itu pula dilakukan pemeliharaan terhadap web yang sudah dibuat. (Amol Rathod et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini terus meningkat dengan pesat dalam pemanfaatannya yang semakin beragam, mengikuti kebutuhan manusia yang modern dan canggih. Saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media informasi dan promosi menjadi fokus utama. Media promosi sudah tidak terbatas pada media cetak, televisi, dan radio yang mahal, melainkan ada alternatif lain dengan biaya murah yang sangat mudah dijangkau, yaitu dengan memanfaatkan internet. Salah satu cara yang paling efektif dalam memanfaatkan internet adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan membangun sebuah website. Website adalah sebuah kumpulan halaman situs yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain dan dapat diakses melalui protokol HTTP. Website dapat digunakan untuk berbagai tujuan, baik itu untuk penyebaran informasi, membuat toko online, maupun untuk keperluan bisnis dan organisasi. Dengan demikian, semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. (Hendra Maulana et al., 2023)

Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. (Sakban & Sinaga, 2020)

Kegiatan Pengenalan Website Informasi Desa di Desa Sangkanurip dilaksanakan sesuai dengan metode yang direncanakan. Berikut ini hasil dan pembahasan berdasarkan metode yang telah digunakan :

1) Identifikasi Fitur yang diuji

Tahap ini dilakukan melalui presentasi dan diskusi interaktif nonformal bersama sebagian aparat desa, sebagian besar aparat desa memiliki pemahaman yang terbatas atau bahkan tidak sama sekali tentang teknologi informasi dan pengelolaan website.



Gambar 1.
Dashboard Website

Fokusnya adalah pada bagaimana aparat desa di Desa Sangkanurip merespons, memahami, dan memanfaatkan teknologi ini. Edukasi yang diakhiri dengan penyerahan cinderamata ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat dan aparat desa mengenai peran penting website dalam pembangunan desa serta sejauh mana aparat desa mampu mengoperasikan dan mengelola website secara mandiri setelah pelatihan.



Gambar 2.
Penyerahan Cinderamata

2) Desain Kasus Uji (Test Case)

Setiap test case dijalankan satu per satu. Input yang berbeda dimasukkan ke dalam sistem, dan output yang dihasilkan dicatat. Jika output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, maka pengujian dianggap berhasil.



Gambar 3.
Halaman Profil Desa

Pada menu profil terdapat informasi gambaran umum Desa Sangkanurip, Visi Misi, Sejarah Desa, Aparatur Desa serta Peta Desa

3) Evaluasi Hasil Pengujian

Evaluasi pemahaman yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dan bertanya secara langsung menunjukkan hasil yang memuaskan seperti ditunjukkan pada Gambar 4. pengelolaan website yang diadakan setelah sosialisasi berhasil memberikan keterampilan praktis kepada aparat desa yang tertarik. Aparat desa diajarkan cara mengunggah konten, mengedit halaman, dan menjaga keamanan website.

Secara keseluruhan, kegiatan pengenalan website sebagai media informasi desa berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Meskipun masih ada tantangan dalam hal keterampilan teknis dan akses internet, hasil yang dicapai menunjukkan potensi besar bagi pengembangan desa melalui media digital.



Gambar 4.
Presentasi dan Diskusi

Dalam kegiatan yang sudah dilakukan, ternyata antusias aparat desa untuk belajar dan menambah wawasan tentang teknologi informasi ini cukup baik dan dapat dilihat pada gambar 4. sehingga kedepan diharapkan kegiatan ini bisa dilanjutkan dengan materi yang lain yang dapat berguna bagi aparat desan maupun masarakat desa sebagai penunjang aktifitas dalam membangun desa sangkanhurip. Berdasarkan apa yang sudah dilakukan oleh penulis, diharapkan aparat desa dan sebagian warga masyarakat dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan mampu membangun desa sangkanhurip menjadi lebih maju dan berkembang.

KESIMPULAN

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi aparat desa dan masyarakat dalam membantu meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi di Desa Sangkanhurip Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dalam rangka peningkatan pelayanan dan

mempermudah pekerjaan bagi aparat desa dan masyarakat untuk membangun desanya dimana desa Sangkanhurip termasuk salah satu desa wisata di Kabupaten Kuningan.

Penelitian tentang pengenalan website desa di Desa Sangkanurip memberikan temuan yang menarik mengenai penerimaan teknologi informasi oleh aparat desa. Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang WordPress dan mendorong mereka untuk aktif mengelola konten website. Meskipun terdapat beberapa kendala, secara keseluruhan, website desa telah memberikan dampak positif dalam hal transparansi informasi, partisipasi masyarakat, dan efisiensi pelayanan publik. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas untuk memastikan keberlanjutan penggunaan website desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan rektor Universitas Muhammadiyah Kuningan dan terima kasih juga saya ucapkan kepada Kepala Desa dan Aparat Desa juga masyarakat Desa Sangkanhurip yang sudah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan tugas Catur Dharma Perguruan Tinggi, serta tidak lupa kepada anggota tim yang sudah membantu sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian tersebut serta tak lupa kepada dosen pengampuh mata kuliah. Semoga semua yang sudah kita lukan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi amal baik yang mendapat ridho dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Amol Rathod, Y., Babu Peddawad, A., Jitendra Jagtap, K., Nagendra Gangnelu, N., Bakre, S. M., Shiralkar, A. D., & Peddawad, A. (2022). Energy Meter Tamper Detection and Alert Messaging System. *International Journal of Technology Engineering Arts Mathematics Science*, 1(2), 2583–1224. <https://doi.org/10.11591/eei.v9i3.xxxx>
- Hendra Maulana, Richul Munawaroh, Nurmanida Azizah Nuha, Diva Faridathul Ilmi, Muhammad Fabbian Rachmansyah, Alif Syahda Adji Masyuri, & A. Malik Haramain. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)*, 1(2), 28–48. <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i2.472>
- Sakban, M., & Sinaga, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun). *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 4(2), 1–12. <https://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/view/47>
- Supriyadi, S., Herwanto, H., Pratama, F. A., & Rafly, R. T. (2024). Pengenalan Teknologi Informasi Bagi Aparat Desa Dan Masyarakat di Desa Sangkanhurip Kecamatan Cigandamekar Abstrak. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(1), 15–18.